

ABSTRAK

Yuni Ruspitasari Prayoga. 2026. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Metode pembelajaran bahasa tematik Berbantuan Media Cerita visual Siswa Kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd.; Pembimbing (II) Dr. Sigit Ricahyono, SS, M.Pd.

Kata kunci: *menulis, narasi, metode pembelajaran bahasa tematik, dan media cerita visual*

Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan dan menjelaskan (1) penggunaan Metode pembelajaran bahasa tematik dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, dan (2) aktivitas siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan dalam pembelajaran menulis narasi melalui Metode pembelajaran bahasa tematik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah (1) Metode pembelajaran bahasa tematik pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis narasi di kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I memperoleh skor 21 dengan rata-rata skor 2,33. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat dengan perolehan skor 25,64 dengan rata-rata skor 2,85, dan (2) aktivitas siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan dalam pembelajaran menulis narasi melalui Metode pembelajaran bahasa tematik menunjukkan bahwa hasil evaluasi di akhir pembelajaran pada setiap siklusnya diperoleh data pada siklus I dengan nilai terendah 55, nilai tertinggi 85, rata-rata kelas 67,2 dan ketuntasan klasikal 44%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II hasil keterampilan menulis siswa yang diperoleh dengan nilai terendah 65, nilai tertinggi 90, rata-rata 78,2 dan persentase ketuntasan klasikal 92%. Dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis siswa kelas V sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya baik dengan ketuntasan klasikal mencapai 80% (KKM Bahasa Indonesia ≥ 70).

ABSTRACT

Yuni Ruspitasari Prayoga. 2026. *Improving Narrative Writing Skills Using a Thematic Language Learning Method Assisted by Visual Story Media among Fifth-Grade Students at SD Negeri Tambakrejo, Magetan District, Magetan Regency.* Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd.; (II) Dr. Sigit Ricahyono, S.S., M.Pd.

Kata kunci: *menulis, narasi, metode pembelajaran bahasa tematik, dan media cerita visual*

This study aims to describe and explain: (1) the use of the thematic language learning method to improve narrative writing skills among fifth-grade students at SD Negeri Tambakrejo, Magetan District, Magetan Regency; and (2) the activities of fifth-grade students at SD Negeri Tambakrejo, Magetan District, Magetan Regency, during narrative writing instruction through the thematic language learning method.

This study employed a classroom action research design consisting of two cycles. The results of the study showed that: (1) the implementation of the thematic language learning method in Indonesian language instruction, particularly in narrative writing skills, was able to improve student activity among fifth-grade students at SD Negeri Tambakrejo, Magetan District, Magetan Regency. This was demonstrated by the results of observations of student activities, in which Cycle I obtained a total score of 21, with an average score of 2.33. In Cycle II, student activity increased, with a total score of 25.64 and an average score of 2.85; and (2) the implementation of the thematic language learning method in narrative writing instruction resulted in an improvement in students' writing skills. The evaluation results at the end of each cycle showed that in Cycle I, the lowest score was 55, the highest score was 85, the class average was 67.2, and the classical mastery level was 44%. In Cycle II, students' writing skills improved, with the lowest score of 65, the highest score of 90, a class average of 78.2, and a classical mastery level of 92%.

It can be concluded that the narrative writing skills of fifth-grade students had met the success indicator, namely achieving at least a good level of performance, with classical mastery reaching 80%, based on the Indonesian Language Minimum Mastery Criterion (KKM) of ≥ 70 .

